

**KELAYAKAN MASKER *CLAY* EKSTRAK KULIT BUAH MANGGA
ARUMANIS (*MANGIFERA INDICA L*) UNTUK
PERAWATAN KULIT BERMINYAK**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Sains Terapan (S.ST) Universitas Negeri Padang*



ARIVA DWI SAFIRA

NIM 19078004/2019

**PROGRAM STUDI TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

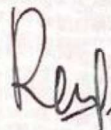
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

KELAYAKAN MASKER CLAY EKSTRAK KULIT BUAH MANGGA
ARUMANIS (*Mangifera Indica L*) UNTUK PERAWATAN KULIT
BERMINYAK

Nama : Ariva dwi Safira
NIM/ BP : 19078004/2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2023

Disetujui oleh :
Pembimbing



dr. Prima Minerva, M. Biomed

NIP. 19830124 201012 2002

Mengetahui

Kepala Departemen Tata Rias Dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Merita Yanita, S.Pd. M.Pd.T

NIP. 197707162006042001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

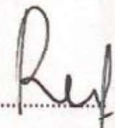
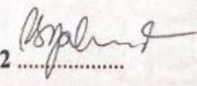
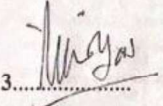
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : KELAYAKAN MASKER CLAY EKSTRAK KULIT
BUAH MANGGA ARUMANIS (Mangifera Indica L)
UNTUK PERAWATAN KULIT BERMINYAK**

Nama : Ariva Dwi Safira
NIM/ BP : 19078004/2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2023

Tim Penguji

- | | | |
|-------------------|---|---|
| 1. Ketua | dr. Prima Minerva, M. Biomed | 1.....  |
| 2. Anggota | Dr.dr. Linda Rosalina, M.Biomed | 2.....  |
| 3. Anggota | Tyas Asih Surya Mentari, S.Pd,M.Pd | 3.....  |



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 7051186
e-mail: tatarias@fpp.unp.ac.id Website <http://trk.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ARIVA DWI SAFIRA
NIM/ BP : 19078004/ 2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :

"Kelayakan Clay Ekstrak Kulit Buah Mangga Arumanis (*Mangifera Indica L*) Untuk Perawatan Kulit Berminyak"

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Saya yang menyatakan,

Merita Yanita, S.Pd. M.Pd.T
NIP. 197707162006042001



Ariva Dwi Safira
NIM. 19078004

ABSTRAK

Ariva Dwi Safira, 2023, kelayakan masker clay ekstrak kulit buah mangga arumanis (*mangifera Indica L*) untuk perawatan kulit berminyak.

Kulit berminyak adalah jenis kulit wajah yang biasanya terjadi karena adanya kelenjar sebaceous di kulit terlalu aktif, hingga akhirnya memproduksi sebum yang berlebihan. Menjaga kebersihan wajah merupakan salah satu cara untuk menghilangkan kotoran dan minyak berlebih dari wajah. Untuk merawat kulit wajah sebaiknya memilih bahan alami/tradisional yang diolah sebagai sediaan masker. masker clay mampu menghilangkan kotoran dan komedo dan mengurangi minyak pada wajah. efek setelah menggunakan masker akan mencerahkan kulit serta membersihkan kulit salah satu bahan aktif alami yang dapat digunakan untuk pembuatan masker adalah kulit buah mangga arumanis. Kulit buah mangga arumanis diketahui kulit buah mangga arumanis mengandung banyak vitamin C dan vitamin A yang sangat dibutuhkan kulit wajah yang berfungsi sebagai antioksidan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan masker clay ekstrak kulit buah mangga arumanis ditinjau dari uji laboratorium, uji organoleptik dan uji hedonik.

Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Dalam penelitian ini menggunakan variable bebas (x) dan variable terikat (y) serta jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu data primer dan sumber data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi dan kuesioner. Untuk penilaian uji organoleptik dan uji hedonik masker clay membutuhkan 7 orang panelis yaitu 2 orang dosen tata rias FPP UNP, 2 orang dari terapis klinik, 2 mahasiswa Farmasi, dan 1 orang mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan.

Berdasarkan hasil uji laboratorium kadar vitamin C pada ekstrak kulit mangga arumanis adalah 33,02gr/100gr dan kadar vitamin A pada ekstrak kulit buah mangga arumanis yaitu 0,4gr/100gr. Hasil uji pH ($F_0=6,5$), ($F_1=5,5$), ($F_2=5$) dan ($F_3=5$). Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa semua formulasi masker ini homogen. Hasil uji waktu mengering masker ini membutuhkan waktu lebih kurang sekitar 20 menit. Dari keseluruhan penilaian tingkat kesukaan panelis terhadap masker clay ekstrak kulit buah mangga arumanis adalah formulasi F2.

Kata kunci : kelayakan ekstrak, kulit buah mangga arumanis, masker clay, kadar vitamin C dan vitamin A, organoleptic dan hedonic.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rezeki dan rahmatnya serta karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam penulis sampai kepada junjungan umat islam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan menuju zaman yang berilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini yang **berjudul “ Kelayakan Masker Clay Ekstrak Kulit Buah Mangga Arumanis (*Mangifera Indica L*) untuk perawatan kulit berminyak”**.

Proposal penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan pada program Diploma Empat di Departemen Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan proposal ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu dr. Prima Minerva, M.Biomed selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
2. Ibu Dr.dr. Linda Rosalina, M.Biomed , selaku dosen penguji satu yang telah memberikan masukan dan saran serta perbaikan terhadap proposal penelitian ini sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan baik.

3. Ibu Tyas Asih Surya Mentari, S.Pd, M.Pd , selaku dosen penguji dua yang telah memberikan masukan dan saran serta perbaikan terhadap proposal penelitian ini sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan baik.
4. Seluruh dosen Departemen Tata Rias dan Kecantikan yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan serta wawasan kepada penulis selama berada di bangku perkuliahan.
5. Orang tua penulis yaitu Ftri Yeni S.Pd dan Suharsil, yang selalu meberikan doa dan kasih sayang serta dukungan yang luar biasa kepada penulis dalam mencapai tujuan hidup penulis.
6. Kakak penulis yaitu Ofra Regina Suharsil yang membantu penulis dalam hal yang rasanya sulit serta memberikan saran selama menyelesaikan proposal penelitian ini.
7. Andre Karta Dinata yang selalu membantu, memberikan semangat serta doa dalam segala hal dan segala bentuk dukungan selama penulis menyelesaikan proposal penelitian ini.
8. Sahabat Penulis Anggun Sri rahayu dan Elsa Rahmatillah yang telah berjuang dari awal semester sampai dalam tahap akhir menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman teman Departemen Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2019 yagn sedang berjuang untuk menyelesaikan proposal penelitian dan menggapai gelar sarjana.

Penulis menyadari proposal penelitian Ini tidak luput dari berbagai kesalahan dan kekurangan. Penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya atas

segala kekhilafan yang telah penulis lakukan. Penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan sehingga pada akhirnya proposal penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Padang, November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Kulit.....	9
2. Kulit wajah berminyak	15
3. Perawatann Kulit Wajah Berminyak	16
4. Kosmetik.....	18
5. Masker	20
6. Masker <i>Clay</i>	25
7. Mangga Arumanis	28
8. Bahan Pembuat Masker <i>Clay</i>	33
9. Proses Pembuatan Masker <i>Clay</i> Ekstrak Kulit Buah Mangga (<i>Mangifera Indica L</i>)	36
10. Penilaian Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Masker Clay Ekstrak Kulit Buah Mangga.....	37
B. Kerangka Konseptual	40
C. Hipotesis	41
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	42

A. Metode Penelitian.....	42
B. Variabel Penelitian	43
C. Defenisi Operasional	44
D. Objek Penelitian	45
E. Tempat dan Waktu Penelitian	45
F. Prosedur Penelitian.....	46
G. Jenis dan Sumber Data	52
H. Teknik Pengumpulan Data	52
I. Instrumen	53
J. Teknik Analisis Data.....	57
DAFTAR PUSTAKA	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur kulit	10
Gambar 2. Tanaman Mangga arumanis (<i>Mangifera indica</i> L.).....	28
Gambar 3 proses pembuatan masker <i>clay</i> kulit buah mangga	37
Gambar 4 Kerangka konseptual	40
Gambar 5 Uji Organoleptik Warna F0.....	64
Gambar 6. Uji Organoleptik Warna F1	65
Gambar 7. Uji Organoleptik Warna F2.....	66
Gambar 8. Uji Organoleptik Warna F3.....	67
Gambar 9. Uji Organoleptik Tekstur F0	68
Gambar 10. Uji Organoleptik Tekstur F1	69
Gambar 11, Uji Organoleptik Tekstur F2	70
Gambar 12. Uji Organoleptik Tekstur F3	71
Gambar 13. Uji Organoleptik Aroma F0	72
Gambar 14. Uji Organoleptik Aroma F1	73
Gambar 15. Uji Organoleptik Aroma F2	74
Gambar 16. Uji Organoleptik Aroma F3	75
Gambar 17. Uji Organoleptik Daya Lekat F0.....	76
Gambar 18. Uji Organoleptik Daya Lekat F1	77
Gambar 19. Uji Organoleptik Daya Lekat F2.....	78
Gambar 20. Uji Organoleptik Daya Lekat F3	79
Gambar 21. Uji Hedonik Kesukaan Panelis F0	80
Gambar 22. Uji Hedonik Kesukaan Panelis F1	81
Gambar 23. Uji Hedonik Kesukaan Panelis F2	82
Gambar 24. Uji Hedonik Kesukaan Panelis F3	83

DAFTAR TABEL

Table 2. 1 Kandungan Kulit Mangga 100gram (mg/kg) dalam Sediaan Kering ..	30
Tabel 3. 1 Persiapan Alat	46
Tabel 3. 2 Persiap bahan	47
Tabel 3. 3 Proses pembuatan bubuk kulit buah mangga.....	48
Tabel 3. 4Tabel Proses pembuatan masker <i>clay</i> ekstrak kulit buah mangga	50
Tabel 3. 5 Interval Skor Panelis	56
Tabel 4. 1 kadar vitamin C dan vitamin A ekstrak kulit buah mangga arumanis.	58
Tabel 4. 2 kadar vitamin A masker <i>clay</i> ekstrak kulit buah mangga arumanis. ...	59
Tabel 4. 3 Uji Homogenitas Dari Masker <i>Clay</i> Ekstrak Kulit Buah Mangga Arumanis.....	61
Tabel 4. 4 uji waktu mongering masker clay ekstrak kulit buah mangga arumanis	63
Tabel 4. 5 Hasil uji organoleptic warna F0	64
Tabel 4. 6 Hasil uji organoleptic warnaF1	65
Tabel 4. 7 Hasil uji organoleptic warna F2	66
Tabel 4. 8 Hasil uji organoleptic warna F3	67
Tabel 4. 9 Hasil uji organoleptic tekstur F0.....	68
Tabel 4. 10 Hasil uji organoleptic tekstur F1	69
Tabel 4. 11 Hasil uji organoleptic tekstur F2.....	70
Tabel 4. 12 Hasil uji organoleptic tekstur F3	71
Tabel 4. 13 Hasil uji organoleptic Aroma F0.....	72
Tabel 4. 14 Hasil uji organoleptic Aroma F1	73
Tabel 4. 15 Hasil uji organoleptic Aroma F2.....	74
Tabel 4. 16 Hasil uji organoleptic Aroma F3.....	75
Tabel 4. 17 Hasil uji organoleptik daya lekat F0	76
Tabel 4. 18 Hasil uji organoleptik daya lekat F1	77
Tabel 4. 19 Hasil uji organoleptik daya lekat F2	78
Tabel 4. 20 Hasil uji organoleptik daya lekat F3	79

Tabel 4. 21 Hasil uji hedonic kesukaan panelis F0	80
Tabel 4. 22 Hasil uji hedonic kesukaan panelis F1	81
Tabel 4. 23 Hasil uji hedonic kesukaan panelis F2	82
Tabel 4. 24 Hasil uji hedonic kesukaan panelis F3	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tampil cantik bagi seorang wanita merupakan prioritas utama dan merupakan gaya hidup sehari-hari untuk menunjang rasa percaya diri didepan banyak orang. setiap wanita pasti mendambakan kulit yang putih, bersih, bercahaya, dan tidak berjerawat, karena dengan demikian wanita akan terlihat cantik. Kecantikan yang ada pada seorang wanita dapat dilihat dari segi kebahagiaan, kebenaran, kebaikan, sifat positif dan ditekankan pada bagian wajah (Diantary, 2019).

Bagian kulit yang perlu mendapat perhatian dan perawatan agar tidak terserang penyakit adalah kulit wajah. Kulit wajah adalah bagian yang sangat istimewa hingga banyak orang berlomba untuk mendapatkan kulit wajah yang terbaik. Menjaga kebersihan wajah merupakan salah satu cara untuk menghilangkan kotoran dan minyak berlebih dari wajah (Prima & Minerva, 2018). Wajah juga merupakan identitas setiap orang dan juga merupakan aset utama bagi setiap orang dalam penampilan, sehingga kulit wajah perlu dirawat, dipelihara, serta dijaga kesehatannya. Kulit merupakan organ terluas yang menutupi seluruh permukaan tubuh manusia yang memiliki fungsi sebagai proteksi tubuh terhadap mikroba dari luar (Nilforoushzadeh *et al.*, 2018).

Umumnya yang berada di daerah tropis khususnya usia remaja memiliki kulit berminyak dan kusam dikarenakan sering terkena sinar

matahari untuk itu cara efektif mengatasi kulit berminyak dan kusam adalah dengan menjalani hidup sehat adalah makan banyak sayuran dan buah-buahan, tidak lupa menerapkan perawatan khusus pada kulit wajah. Perawatan kulit wajah diperlukan untuk mempertahankan kesehatan dan kecantikan kulit wajah, yakni dapat dilakukan dengan perawatan kulit dari dalam dan dari luar, perawatan kulit dari dalam yaitu dengan mengkonsumsi makanan yang mengandung vitamin yang berguna untuk menjaga kesehatan kulit wajah (Kristy 2015).

Banyak wanita yang mengeluh terhadap kulit wajahnya yang berminyak dan tampak kusam. Adapun faktor yang memicu kulit berminyak adalah gaya hidup, pola makan, dan lain sebagainya. kulit wajah berminyak ini biasanya tekstur kulit tebal dengan pori-pori besar hingga mudah menyerap kotoran, dan mudah berjerawat(Sitorus P, Muin, and Amin 2019). Perawatan kulit wajah secara rutin perlu dilakukan agar mendapatkan kulit wajah sehat, segar, dan halus (Prima, 2018).

Darwati (2013:32) “agar kecantikan terpancar sempurna maka perawatan kulit wajah sangat penting. Untuk merawat kulit wajah sebaiknya memilih bahan alami/tradisional. Tujuan utama dari perawatan wajah adalah mendapatkan kulit wajah yang sehat, segar, dan halus”. Perawatan kulit sangat diperlukan untuk menjaga kesehatan dan kecantikan kulit, untuk itu perlu memperhatikan perawatan yang akan dilakukan baik perawatan secara modern maupun secara tradisional.

kosmetik merupakan kebutuhan sehari-hari. Melihat banyaknya para wanita gemar menggunakan kosmetik, banyak produk kecantikan yang ditawarkan baik dari segi harga, tekstur, formula hingga jenis. Namun ada beberapa produk kosmetik yang aman untuk kulit remaja dan tidak baik jika tercampur dengan bahan kimia yaitu kosmetik herbal. Kosmetik herbal saat ini banyak digunakan oleh sejumlah masyarakat sebab kosmetik herbal sebagian mengandung bahan alami dan dapat meminimalkan efek samping dari kosmetik sintetis yang tinggi akan bahan-bahan kimia seperti bahan yang mengandung zat hidrokuinon (Primadiahanti dkk., 2019). Kosmetik herbal mengandung bahan alami yang relatif aman dan memiliki beragam manfaat. (Bashirah & Putriana, 2019).

Menurut (Mulyawan & Dewi, 2013) masker merupakan produk kosmetik yang memiliki banyak kegunaan seperti: untuk menutrisi kulit wajah, melembabkan kulit dan mampu membuat kulit lebih kencang, sehat dan segar. Masker wajah memiliki berbagai macam jenis seperti: masker bubuk, masker krim, masker *clay*, masker tisu, masker peel off dan masker gel (Rohana, 2014) Secara sistematis masker wajah bertindak merangsang sirkulasi aliran darah maupun limpa, merangsang dan memperbaiki kulit melalui percepatan regenerasi dan memberikan nutrisi pada jaringan kulit. Masker termasuk juga jenis kosmetik yang digunakan memperbaiki kondisi kulit wajah melalui percepatan proses regenerasi dan memberi nutrisi pada jaringan kulit wajah (Minerva, 2019).

Terdapat berbagai macam jenis masker, masker terbagi menjadi tiga yaitu setting mask, speciality mask, dan non setting mask. Setting mask jenis-jenisnya yaitu: 1) *Clay mask*, dan 2) *Peel of mask* terdapat *gel mask*, dan *latex mask*. Speciality mask terdiri dari 1) *Thermal mask*, dan 2) *Parrafinwax mask*. Sedangkan *non setting mask* terdiri dari: 1) *Warm oil mask*, 2) *Natural/Biological mask*, dan 3) *Cream mask* (Windiyati, 2019:220).

Masker wajah dengan tipe *clay* merupakan masker yang berbahan dasar tanah liat yaitu bentonit dan kaolin. Masker wajah dengan berbentuk *clay* digunakan karena kemampuannya meremajakan kulit, masker *clay* mampu menghilangkan kotoran dan komedo dan mengurangi minyak pada wajah. Efek setelah menggunakan masker akan mencerahkan kulit serta membersihkan kulit. Masker jenis ini tidak membutuhkan waktu yang lama untuk pengeringan, mampu membersihkan hingga ke pori, menstimulasi penyegaran kulit dengan mengangkat minyak dan kotoran di wajah (Febriani et al, 2021). Efek setelah penggunaan masker adalah kulit akan tampak cerah dan bersih (Ginting,dkk,2020).

Pemanfaatan tanaman lokal sebagai bahan untuk kosmetika merupakan bagian dari usaha untuk menjaga ataupun meningkatkan kesehatan masyarakat dalam mencegah maupun mengatasi persoalan kesehatan (Pranaka dan Yusro, 2020). Mangga disebut sebagai *Apple of the tropic*, *the king of fruits* atau *the fruits of the gods*. Buah ini kaya dengan vitamin A, vitamin C, dan beta karotin (Dalimartha dan Andrian, 2017:48). Penelitian yang dilakukan oleh Yuska Noviyanty dan Hepi Yansori tentang ekstrak etanol

kulit buah mangga (*mangifera indica L*) sebagai formulasi masker gel. Pada penelitian ini peneliti tersebut menggunakan kulit buah mangga arumanis sebagai bahan untuk pembuatan masker gel. Penelitian ini menjelaskan bahwa kulit buah mangga arumanis memiliki kandungan metabolit sekunder yaitu AHA (*Alpha Hydroxyl Acid*), *Flavonoid*, beta Karoten, Vitamin A, Vitamin C yang merupakan sumber anti oksidan (Noviyanty & Hepiyansori, 2018).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk menggunakan kulit buah mangga arumanis sebagai bahan alami masker clay untuk perawatan kulit wajah berminyak. Kulit buah mangga yang aan dijadikan bahan dalam penelitian ini penulis dapatkan di daerah Lubuk Minturun, Kecamatan Koto Tengah, Padang. Eksplorasi serta pemanfaatan kulit buah mangga arumanis sebagai bahan masker *clay* sangat potensial untuk dilakukan. Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul

“ Kelayakan Masker *Clay* Ekstrak Kulit Buah Mangga Arumanis (*Mangifera Indica L.*) Untuk Perawatan Kulit Berminyak”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Banyaknya remaja yang memiliki wajah dengan minyak berlebih dan tampak kusam.
2. Banyaknya orang tertarik menggunakan komsetik herbal dari pada menggunakan kosmetik kimia.

3. Pemanfaatan tanaman lokal kulit buah mangga arumanis sebagai bahan kosmetik herbal masker *clay* belum pernah dilakukan sebelumnya.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti untuk menghindari kesalah pahaman terhadap konsep penelitian yaitu :

1. Pembuatan masker *clay* ekstrak kulit buah mangga arumanis terhadap perawatan kulit wajah berminyak.
2. Kelayakan masker *clay* ekstrak kulit buah mangga arumanis terhadap perawatan kulit berminyak dilihat dari kandungan vitamin A, vitamin C, uji pH, uji homogenitas, dan uji waktu mengering (Uji Labor).
3. Kelayakan masker *clay* ekstrak kulit buah mangga arumanis terhadap perawatan kulit berminyak dilihat dari tekstur,warna, aroma, daya lekat (Uji Organoleptik).
4. Kelayakan masker *clay* ekstrak kulit buah mangga arumanis terhadap perawatan kulit berminyak dilihat dari kesukaan panelis (Uji Hedonik).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pembuatan masker *clay* ekstrak kulit buah mangga arumanis terhadap perawatan kulit berminyak.
2. Bagaimana Kelayakan masker *clay* ekstrak kulit buah mangga arumanis terhadap perawatan kulit berminyak dilihat dari kandungan vitamin A,

vitamin C, uji pH, uji homogenitas, dan uji waktu mengering pada masker? (Uji Labor).

3. Bagaimana Kelayakan masker *clay* ekstrak kulit buah mangga arumanis terhadap perawatan kulit berminyak dilihat dari tekstur, warna, aroma, daya lekat? (Uji Organoleptik)
4. Bagaimana Kelayakan masker *clay* ekstrak kulit buah mangga arumanis terhadap perawatan kulit berminyak dilihat dari kesukaan panelis? (Uji Hedonik).

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis bagaimana pembuatan masker *clay* ekstrak kulit buah mangga arumanis terhadap perawatan kulit berminyak.
2. Untuk menganalisis bagaimana Kelayakan masker *clay* ekstrak kulit buah mangga arumanis terhadap perawatan kulit berminyak dilihat dari kandungan vitamin A, vitamin C, uji pH, uji homogenitas, dan uji waktu mengering pada masker? (Uji Labor).
3. Untuk menganalisis Kelayakan masker *clay* ekstrak kulit buah mangga arumanis terhadap perawatan kulit berminyak dilihat dari tekstur, warna, aroma, daya lekat? (Uji Organoleptik).
4. Untuk menganalisis Kelayakan masker *clay* ekstrak kulit buah mangga arumanis terhadap perawatan kulit berminyak dilihat dari kesukaan panelis? (Uji Hedonik).

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka manfaat penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Secara teori

Yaitu dapat mengetahui manfaat ekstrak kulit buah mangga yang dapat digunakan untuk perawatan kulit berminyak.

2. Secara praktis

- a. Bagi jurusan tata rias dan kecantikan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan pengetahuan tentang masker *clay* ekstrak kulit buah mangga.
- b. Bagi mahasiswa Jurusan Tata Rias dan Kecantikan, penelitian ini dapat menjadikan pengetahuan dan wawasan dibidang kosmetik dan pembuatannya.
- c. Bagi responden hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk dijadikan pedoman memilih masker wajah yang bagus dan teruji.
- d. Bagi peneliti, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar diploma 4 juga merupakan kesempatan untuk mencoba dan berlatih langsung melakukan eksperimen dalam penerapan ilmu-ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan.